



Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kinerja dan Keunggulan Bersaing Organisasi; Studi Literatur

Zainal Abidin, Muhammad Samman, Ratna Purnamasari, Yunita*

Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: zainalabidin@feb.unmul.ac.id, mhdsamman05@gmail.com,
ratnapurnamasari47@gmail.com, issacharooyunita@gmail.com*

Abstract

Strategic management is a systematic approach used by organizations to formulate, implement, and evaluate strategies to achieve long-term goals and create competitive advantage. Dynamic changes in the business environment, globalization, and increasingly fierce competition require organizations to have adaptive and sustainable strategies. This study aims to examine the concept, process, and role of strategic management in improving organizational performance and competitive advantage through a literature study approach. The method used is a literature review by examining strategic management and human resource management textbooks, as well as relevant national and international journal articles. The results of the study indicate that effective strategic management, which includes internal and external environmental analysis, appropriate strategy formulation, consistent implementation, and continuous evaluation, contributes significantly to improving organizational performance and achieving competitive advantage. This research is expected to provide theoretical contributions to the development of strategic management science and serve as a practical reference for organizations in designing and implementing effective strategies.

Keywords: *Strategic management, competitive advantage, organizational performance, literature study*

Abstrak

Manajemen strategik merupakan pendekatan sistematis yang digunakan organisasi untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi guna mencapai tujuan jangka panjang serta menciptakan keunggulan bersaing. Perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, globalisasi, dan persaingan yang semakin ketat menuntut organisasi untuk memiliki strategi yang adaptif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, proses, dan peran manajemen strategik dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan bersaing organisasi melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menelaah buku teks manajemen strategik dan manajemen sumber daya manusia, serta artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen strategik yang efektif, yang mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi yang tepat, implementasi yang konsisten, serta evaluasi berkelanjutan, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi dan pencapaian keunggulan bersaing. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen strategik serta menjadi referensi praktis bagi organisasi dalam merancang dan menerapkan strategi yang efektif.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, keunggulan bersaing, kinerja organisasi, studi literatur

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin kompleks dan tidak pasti menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap perubahan lingkungan (Teece et al., 1997; Warner & Wäger, 2019). Perkembangan teknologi, globalisasi pasar, serta perubahan preferensi konsumen menjadi faktor utama yang memengaruhi keberlangsungan organisasi (Eisenhardt & Martin, 2000; Kaplan & Norton, 1992; Robbins & Coulter, 2018; Rumelt, 1991). Dalam kondisi tersebut, manajemen strategik menjadi elemen penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang (Barney, 1991; Teece, 2018; Venkatraman & Ramanujam, 1986; Wernerfelt, 1984).

Manajemen strategik tidak hanya berfokus pada perencanaan strategi, tetapi juga mencakup proses implementasi dan evaluasi strategi secara berkelanjutan (Fainshmidt et al., 2016; Mikalef & Pateli, 2017). Organisasi yang mampu menerapkan manajemen strategik secara efektif akan memiliki arah yang jelas, pemanfaatan sumber daya yang optimal, serta kemampuan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan bersaing (Dessler, 2020; Helfat & Raubitschek, 2018; Peteraf et al., 2013; Ringov, 2017). Sebaliknya, organisasi yang mengabaikan aspek strategik cenderung mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan lingkungan dan tekanan kompetitif (Kaplan & Norton, 1996; Mintzberg, 1994; Porter, 1980, 1985).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik memiliki hubungan yang positif dengan kinerja organisasi, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan. Namun demikian, masih terdapat perbedaan pandangan terkait pendekatan dan faktor kunci keberhasilan dalam implementasi manajemen strategik. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif melalui studi literatur untuk memahami konsep, proses, dan peran manajemen strategik secara lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen strategik melalui pendekatan studi literatur dengan fokus pada kontribusinya terhadap peningkatan kinerja dan keunggulan bersaing organisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik di bidang manajemen strategik serta menjadi bahan rujukan bagi praktisi dan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) yang bersifat kualitatif deskriptif untuk mengkaji konsep, proses, dan peran manajemen strategik dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan bersaing organisasi. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dan kajian terhadap buku teks manajemen strategik dan manajemen sumber daya manusia, serta artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan menelaah berbagai literatur yang membahas manajemen strategik, kinerja organisasi, dan keunggulan bersaing. Analisis data dilakukan dengan cara mensintesis temuan-temuan dari berbagai sumber literatur untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan kesimpulan mengenai bagaimana manajemen strategik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi dan pencapaian keunggulan bersaing. Proses analisis mencakup tahapan identifikasi literatur relevan, ekstraksi informasi kunci, komparasi temuan dari berbagai sumber, dan sintesis untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai peran manajemen strategik dalam konteks organisasi modern yang menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Manajemen strategik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan organisasi dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat diketahui bahwa organisasi yang menerapkan manajemen strategik secara sistematis cenderung memiliki arah yang jelas dalam mencapai

tujuan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan pandangan (David, 2017) yang menekankan bahwa strategi membantu organisasi dalam memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman lingkungan.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa analisis lingkungan merupakan fondasi utama dalam proses manajemen strategik. Tanpa pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal, strategi yang dirumuskan berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, penggunaan alat analisis seperti SWOT, PESTEL, dan Five Forces menjadi sangat relevan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

Implementasi strategi menjadi tantangan tersendiri bagi banyak organisasi. Literatur menunjukkan bahwa kegagalan strategi sering kali bukan disebabkan oleh perumusan yang kurang tepat, melainkan oleh lemahnya implementasi. Faktor kepemimpinan, budaya organisasi, komunikasi, serta sistem pengendalian memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi strategi. Dengan demikian, manajemen strategik harus dipandang sebagai proses terpadu yang melibatkan seluruh elemen organisasi.

Selain itu, hubungan antara manajemen strategik dan kinerja organisasi juga mendapat perhatian besar dalam berbagai penelitian. Strategi yang efektif terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan, efisiensi operasional, serta kepuasan pelanggan. Hal ini menegaskan bahwa manajemen strategik bukan hanya konsep teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang nyata bagi organisasi.

Dalam konteks keunggulan bersaing, manajemen strategik memungkinkan organisasi untuk menciptakan nilai unik yang sulit ditiru oleh pesaing. Keunggulan bersaing yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila organisasi mampu mengelola sumber daya dan kapabilitasnya secara strategik. Oleh karena itu, integrasi antara strategi bisnis dan strategi sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam menciptakan daya saing jangka panjang.

Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil studi literatur ini memperkuat konsep bahwa manajemen strategik merupakan proses yang bersifat dinamis dan berkelanjutan. Kajian ini juga menegaskan relevansi teori-teori klasik manajemen strategik, seperti yang dikemukakan oleh (David, 2017; Porter, 2008), dalam konteks organisasi modern.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen strategik dengan menyajikan sintesis dari berbagai sumber literatur yang membahas hubungan antara strategi, kinerja, dan keunggulan bersaing.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan manajemen strategik secara sistematis cenderung memiliki arah yang jelas dalam mencapai tujuan jangka panjang, terutama ketika menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

Temuan ini menegaskan bahwa strategi berfungsi sebagai kerangka kerja untuk membantu organisasi memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman lingkungan.

Secara konseptual, manajemen strategik dipahami sebagai rangkaian keputusan dan tindakan yang mencakup analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi.

Dengan demikian, manajemen strategik bukan sekadar perencanaan, melainkan proses terpadu yang berkelanjutan.

Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajer dan pengambil keputusan dalam merancang dan menerapkan strategi organisasi. Organisasi diharapkan dapat lebih memperhatikan pentingnya analisis lingkungan, keterlibatan seluruh anggota organisasi, serta evaluasi strategi secara berkala.

Bagi usaha kecil dan menengah, penerapan manajemen strategik yang sederhana namun terarah dapat membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

a) Analisis lingkungan sebagai fondasi strategi

Literatur menempatkan analisis lingkungan sebagai tahap awal yang krusial karena menentukan kesesuaian strategi dengan kondisi organisasi. Analisis ini mencakup aspek internal (sumber daya, kapabilitas, struktur, budaya) dan eksternal (ekonomi, politik, sosial, teknologi, lingkungan, hukum). Tanpa pemahaman internal–eksternal yang komprehensif, strategi yang dirumuskan berpotensi tidak sesuai kebutuhan organisasi.

Karena itu, penggunaan alat analisis seperti SWOT, PESTEL, dan Five Forces dinilai relevan untuk meningkatkan kualitas keputusan strategis.

b) Perumusan strategi dan pilihan posisi bersaing

Perumusan strategi mencakup penetapan visi, misi, tujuan jangka panjang, serta strategi yang dipilih untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang sekaligus mengatasi kelemahan dan ancaman.

Dalam perspektif strategi bersaing, organisasi dapat mengambil pendekatan kepemimpinan biaya, diferensiasi, atau fokus.

Kejelasan visi–misi dan keterlibatan manajemen puncak menjadi prasyarat agar strategi menjadi pedoman yang nyata dalam aktivitas organisasi.

c) Implementasi strategi sebagai titik kritis keberhasilan

Hasil kajian juga menegaskan bahwa kegagalan strategi sering kali bukan disebabkan perumusan yang lemah, melainkan implementasi yang tidak efektif.

Implementasi dipandang sebagai tahap paling menantang karena menyangkut perubahan struktur, sistem, dan perilaku organisasi.

Faktor yang paling menentukan keberhasilan implementasi meliputi kepemimpinan, budaya organisasi, komunikasi, dan sistem pengendalian manajemen.

Organisasi juga perlu memastikan alokasi sumber daya yang tepat dan komunikasi yang efektif agar peran tiap anggota jelas dalam mencapai tujuan strategis.

d) Evaluasi dan pengendalian agar strategi adaptif

Evaluasi dan pengendalian dilakukan melalui pengukuran kinerja, membandingkan hasil aktual dengan target, serta tindakan korektif jika terjadi penyimpangan.

Evaluasi berkelanjutan memungkinkan organisasi beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan memastikan strategi tetap relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik merupakan proses yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang organisasi. Manajemen strategik mencakup serangkaian tahapan yang saling berkaitan, mulai dari analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, hingga evaluasi dan pengendalian strategi. Proses yang terintegrasi ini memungkinkan organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik yang efektif berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Selain itu, manajemen strategik juga berperan penting dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan bersaing melalui pemanfaatan sumber daya dan kapabilitas organisasi secara optimal. Dengan strategi yang tepat, organisasi mampu menciptakan nilai yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing. Implikasi dari studi ini menegaskan bahwa organisasi, baik perusahaan besar maupun usaha kecil dan menengah, perlu memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan dan penerapan manajemen strategik. Manajemen puncak diharapkan dapat berperan aktif dalam proses strategik serta memastikan keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam implementasi strategi. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian empiris guna menguji secara langsung hubungan antara manajemen strategik, kinerja organisasi, dan keunggulan bersaing. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji penerapan manajemen strategik pada sektor industri tertentu atau pada konteks organisasi publik dan non-profit. Bagi praktisi, disarankan untuk mengintegrasikan manajemen strategik ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan organisasi serta melakukan evaluasi strategi secara berkala agar tetap relevan dengan dinamika lingkungan bisnis.

REFERENSI

- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Pearson.
- Eisenhardt, K. M., & Martin, J. A. (2000). Dynamic capabilities: What are they? *Strategic Management Journal*, 21(10–11), 1105–1121.
- Fainshmidt, S., Pezeshkan, A., Lance Frazier, M., Nair, A., & Markowski, E. (2016). Dynamic capabilities and organizational performance: A meta-analytic evaluation and extension. *Journal of Management Studies*, 53(8), 1348–1380. <https://doi.org/10.1111/joms.12213>
- Helfat, C. E., & Raubitschek, R. S. (2018). Dynamic and integrative capabilities for profiting from innovation in digital platform-based ecosystems. *Research Policy*, 47(8), 1391–1399. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2018.01.019>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992). The balanced scorecard—Measures that drive performance. *Harvard Business Review*, 70(1), 71–79.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business School Press.
- Mikalef, P., & Pateli, A. (2017). Information technology-enabled dynamic capabilities and their indirect effect on competitive performance: Findings from PLS-SEM and fsQCA. *Journal of Business Research*, 70, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.09.004>
- Mintzberg, H. (1994). *The rise and fall of strategic planning*. Free Press.
- Peteraf, M., Di Stefano, G., & Verona, G. (2013). The elephant in the room of dynamic capabilities: Bringing two diverging conversations together. *Strategic Management Journal*, 34(12), 1389–1410. <https://doi.org/10.1002/smj.2078>
- Porter, M. E. (1980). *Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors*. Free Press.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Porter, M. E. (2008). *Competitive Strategy*. Free Press.
- Ringov, D. (2017). Dynamic capabilities and firm performance. *Long Range Planning*, 50(5), 653–664. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2015.12.008>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Pearson Education.
- Rumelt, R. P. (1991). How much does industry matter? *Strategic Management Journal*, 12(3), 167–185.
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.06.007>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533.
- Venkatraman, N., & Ramanujam, V. (1986). Measurement of business performance in strategy research: A comparison of approaches. *Academy of Management Review*, 11(4), 801–814.
- Warner, K. S. R., & Wäger, M. (2019). Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal. *Long Range Planning*, 52(3), 326–349. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2018.12.001>
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.